

**GARAP GENDING *ALIH PATHÊT*  
DALAM PENYAJIAN KARAWITAN TRADISI  
GAYA SURAKARTA**

**TESIS**

**Guna memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Magister dari  
Institut Seni Indonesia Surakarta**



**Oleh  
Harun Isma'il  
NIM 192111007  
(Program Studi Seni Program Magister)**

**PASCASARJANA  
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA  
2022**

## PERNYATAAN

### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "Garap Gending *Alih Pathét* Dalam Penyajian Karawitan Tradisi Gaya Surakarta" beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, November 2022  
Yang membuat pernyataan



Harun Isma'il  
NIM: 1921111007

# PERSETUJUAN

## PERSETUJUAN

### TESIS

#### **GARAP GENDING ALIH PATHÊT DALAM PENYAJIAN KARAWITAN TRADISI GAYA SURAKARTA**

Guna memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Magister dari  
Institut Seni Indonesia Surakarta

Oleh :

**Harun Isma'il**

**NIM: 192111007**

(Program Studi Seni Program Magister)

Surakarta, November 2022

Menyetujui,  
Pembimbing

**Prof. Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn.**  
**NIP.196203261991031001**

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,

**Dr. Handriyotop6, S.Sn., M.Sn.**  
**NIP. 197112282001121001**



# PENGESAHAN

## PENGESAHAN

### TESIS

#### **GARAP GENDING ALIH PATHÉT DALAM PENYAJIAN KARAWITAN TRADISI GAYA SURAKARTA**

Oleh  
**Harun Isma'il**  
**NIM: 192111007**  
**(Program Studi Seni Program Magister)**

Telah dipertahankan dalam Ujian Tesis dan diterima  
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
pada Program Studi Seni Program Magister  
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta  
pada tanggal 9 September 2022

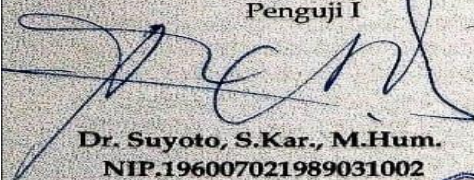
Ketua Penguji



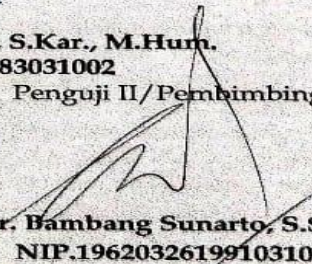
**Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum.**  
**NIP.196203061983031002**

Penguji I

Penguji II/Pembimbing



**Dr. Suyoto, S.Kar., M.Hum.**  
**NIP.196007021989031002**



**Prof. Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn**  
**NIP.196203261991031001**

Direktur



**Dr. Dra. Sutarni, M.Hum.**  
**NIP.196703051998032001**

## INTISARI

### GARAP GENDING ALIH PATHÊT DALAM PENYAJIAN KARAWITAN TRADISI GAYA SURAKARTA

Oleh

**Harun Isma'il**

**192111007**

**(Program Studi Seni Program Magister)**

Tesis ini berisi penjelasan mengenai garap gending *alih pathêt* dalam penyajian karawitan tradisi gaya Surakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap kaidah-kaidah ilmu mengenai garap *alih pathêt*. Persoalan yang diungkap terkait (1) perubahan sistem garap gending, (2) perubahan teknik garap gending, dan (3) proses terjadinya *alih pathêt* dalam penyajian gending. Ketiga persoalan dikaji menggunakan konsep garap dan didukung dengan konsep lain meliputi: *balungan*, *sèlèh*, *frasa*, dan *mungguh*. Garap gending *alih pathêt* difokuskan dalam masing-masing *laras* yaitu *sléndro* dan *pèlog*. Gending-gending yang digunakan sebagai bahan analisis dipilih berdasarkan fenomena penyajian yang telah dilakukan *pêngrawit*. Data penelitian dikumpulkan dengan langkah studi pustaka, observasi, dan wawancara kepada beberapa seniman karawitan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa kategori perubahan sistem garap gending yang terbagi dalam dua *laras*. *Laras sléndro* memiliki dua kategori perubahan sistem garap gending *alih pathêt*. (1) Perubahan sistem garap gending *alih pathêt* dengan menaikkan atau menurunkan (n/t) satu nada dalam kasus *kêtawang Sinom Parijathâ pathêt manyurâ* ke *pathêt sângâ*. (2) Perubahan sistem garap gending *alih pathêt* dengan menaikkan atau menurunkan (n/t) dua nada dalam kasus *ladrang Mugirahayu pathêt manyurâ* ke *ladrang Grompol pathêt nêm*. *Laras pélog* memiliki tiga perubahan sistem garap gending *alih pathêt*. (1) Perubahan sistem garap gending *alih pathêt* dengan menaikkan atau menurunkan (n/t) satu nada dalam kasus *ladrang Gégot pathêt nêm* ke *pathêt barang*. (2) Perubahan sistem garap gending *alih pathêt* dengan menaikkan atau menurunkan (n/t) dua nada dalam kasus *ladrang Têdhak Saking pathêt barang* ke *pathêt limâ*. (3) Perubahan sistem garap gending *alih pathêt* tanpa menaikkan atau menurunkan (n/t) nada dalam kasus *gending Titipati pathêt barang* ke *pathêt nêm*.

Analisis garap instrumen pada gending *alih pathêt* menghasilkan tiga kategori perubahan teknik garap gending. (1) perubahan teknik garap dengan merubah garap gendingnya dalam kasus gending dengan sistem n/t satu nada yaitu *kêtawang Sinom Parijathâ pathêt manyurâ* yang dialih *pathêt* ke *pathêt sângâ* dan *ladrang Gégot pathêt nêm* yang dialih *pathêt* ke *pathêt barang*. (2) perubahan teknik garap dengan merubah garap gending dan *céngkoknya* dalam kasus gending dengan sistem n/t dua nada yaitu *ladrang Mugirahayu* yang dialih *pathêt* ke *Grompol* dan *ladrang Têdhak Saking pathêt barang* yang dialih *pathêt* ke *pathêt limâ*. (3) perubahan teknik garap tanpa merubah garap gending dan *céngkoknya* dalam kasus gending tanpa sistem n/t nada yaitu gending *Titipati pathêt barang* yang dialih *pathêt* ke *pathêt nêm*.

Garap gending *alih pathêt* dapat terjadi akibat dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang timbul akibat inisiatif dari *pêngrawit (pênggarap)* meliputi *pêmbonang, pêngrêbab*, dan penata gending. Faktor eksternal meliputi kesamaan kontur melodi *balungan* gending A (awal) ke B (sasaran), dan terefleksinya *céngkok-céngkok* instrumen garap. *Alih pathêt* dapat dilakukan apabila *pênggarap* menginginkan (1) Karakter sajian gending yang berbeda dari gending sebelumnya. (2) Variasi garap gending yang berbeda dari gending sebelumnya. (3) Suasana waktu dan situasi penyajian yang berbeda dari gending sebelumnya. (4) Penyajian gending garap *mrabot*.

Kata kunci: *alih pathêt*, sistem garap, teknik garap, pertimbangan garap.



## ABSTRACT

### **GARAP GENDING ALIH PATHÊT in the PRESENTATION of SURAKARTA STYLE**

By

**Harun Isma'il**

**192111007**

*(Master's Program in Arts Study Program)*

This thesis reveals the *Garap Gending Alih Pathêt in the Presentation of Surakarta Style*. The purpose of this research is to reveal the principles of knowledge about *garap alih pathêt*. The problems revealed are related to (1) changes (shifts) of the system *garap gending alih pathêt*, (2) changes in the technique of *garap gending alih pathêt*, and (3) consideration *the occurrence of alih pathêt* in the presentation of *gending*. The three questions are studied using the concept of *garap* and supported by other concepts including: *balungan, sèlèh, phrase, and mungguh*. *Garap gending alih pathêt* is focused in each *laras*, namely *sléndro* and *pèlog*. *Gending-gending* used as a medium (material) analysis and exploration of factual data is selected based on the phenomena of presentation carried out by *pêngrawit*. Research data collected through literature studies, observations, and interviews with several *karawitan* artists.

The results showed that there are several categories of changes in the system *garap gending* that are divided into two *laras*. The *sléndro laras* has two categories of changes system *garap gending alih pathêt*. (1) Change the system *garap gending alih pathêt* by raising or lowering (n/t) one tone represented by *Sinom Parijathâ pathêt manyurâ* and *sângâ*. (2) Change the system *garap gending alih pathêt* by raising or lowering (n/t) the two tone represented by *ladrang Mugirahayu pathêt manyurâ* and *Grompol pathêt nêm*. The *pèlog laras* has three changes the system *garap gending alih pathêt*. (1) Change the system *garap gending alih pathêt* by raising or lowering (n/t) one tone represented by *Gégot patet nêm* and *barang*. (2) Change the system *garap gending alih pathêt* by raising or lowering (n/t) the two tone represented by *ladrang Têdhak Saking pathêt barang* and *limâ*. (3) Change the system *garap gending alih pathêt* without raising or lowering (n/t) the tone represented by *gending Titipati pathêt barang* and *nêm*.

Analysis of *garap* instrument on *gending alih pathêt* make three categories of changes in *garap gending* techniques. (1) the change of the *garap gending* technique by changing the *garap gending* in the case of *gending* with a one-tone n/t system, namely the *kêtaawang Sinom Parijathâ pathêt manyurâ* which is *alih pathêt* to *pathêt sângâ* and *ladrang Gégot pathêt nêm* which is *alih pathêt* to *pathêt barang*. (2) the change of the *garap gending* technique by changing the *garap gending* and *céngkok* in the case of *gending* with a two-tone n/t system, namely the *Mugirahayu ladrang* which is *alih pathêt* to *Grompol* and the *Têdhak Ladrang Saking pathêt barang* which is *alih pathêt* to *pathêt limâ*. (3) the change of the *garap gending* technique without changing the *garap gending* and its *céngkok* in the case of *gending* without the n/t tone system, namely the *gending Titipati pathêt barang* which is *alih pathêt* to *pathêt nêm*.

The *garap gending alih pathêt* can be occur due to two factors, namely internal and external. (1) Internal factors are factors arising from the initiatives of *pêngrawit (pênggarap)* including *pêmbonang*, *pengrêbab*, and *penata gending* (composer). (2) External factors include the similarity of the contours of the *balungan* melody, and the reflection of *garap* instruments. *Garap gending alih pathêt* can be applied to the presentation of other *gending* if the *pênggarap* wants (1) *Gending* serving character that is different from the previous *gending*. (2) Variations of *gending* that are different from the previous *gending*. (3) The atmosphere of the time and the presenting situation are different from the previous *gending*. (4) Presentation of *gending* with *garap mrabot*.

Keywords: *alih pathêt*, *garap* system, *garap* technique, *garap* consideration.



## KATA PENGANTAR

Rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang memberikan berkah dan karunia-Nya hingga terselesainya tesis berjudul “Garap Gending *Alih Pathêt* Dalam Penyajian Karawitan Tradisi Gaya Surakarta”. Penulis sadar bahwa banyak pihak yang mendukung dan membantu dalam proses penyelesaian tesis ini. Penulis menghaturkan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta Dr. I Nyoman Sukerna S.Kar., M.Hum., selaku Pembimbing Akademik yang memberikan saran dan motivasi untuk segera menyelesaikan tesis.
2. Dr. Dra Sunarmi, M.Hum., selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta dan Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn., selaku Koordinator Program Studi Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta yang menyetujui dan memberikan fasilitas dalam penyusunan tesis.
3. Prof. Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn. selaku pembimbing tesis yang memberikan banyak arahan, motivasi, kritik, dan saran dalam penyusunan tesis.
4. Dosen Jurusan Karawitan dan Lembaga Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah membantu dalam proses penyusunan dan penyelesaian tesis.

Penulis haturkan kepada Ayahanda Sunarko, Ibunda Hartini, adik Khabib Udin atas segala nasihat motivasi, dukungan materiil, dan doa restu yang senantiasa dipanjatkan setiap waktu. Terima kasih kepada Maulita Putri Santoso yang selalu memberikan semangat. Kepada teman-teman dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis haturkan terima kasih atas dukungan yang diberikan.

Tesis ini merupakan satu langkah baru yang jauh dari kata sempurna. Penulis minta maaf atas segala kekurangan dalam penyusunan tesis. Kritik dan saran penulis terima dengan baik sebagai upaya perbaikan penelitian. Semoga tesis ini berguna dan bermanfaat bagi keilmuan karawitan.

Surakarta, November 2022



Harun Isma'il

## CATATAN UNTUK PEMBACA

Penulisan nama-nama asing atau istilah-istilah dalam karawitan Jawa sering menggunakan kata diluar teks bahasa Indonesia. Dengan demikian, istilah-istilah di luar teks bahasa Indonesia tersebut perlu mendapatkan penjelasan. Tata kata (istilah) di luar bahasa Indonesia dan teknis penulisan diatur dan dijelaskan seperti yang tertera berikut ini.

1. Penulisan huruf *th* dan *dh*. Huruf ganda tersebut adalah dua di antara abjad huruf Jawa yang banyak dipakai dalam tesis. Padanan huruf *th* sama halnya huruf *t* dalam teks bahasa Indonesia, sedangkan huruf *dh* sama halnya huruf *d* pada teks bahasa Indonesia. Dalam tesis huruf *dh* digunakan untuk membedakan bunyi *d* dalam abjad huruf Jawa. Contoh penulisan kata antara huruf *th* dan *dh* dalam tesis.
  - *th* untuk menulis kata *pathêt* dan lainnya.
  - *dh* untuk menulis kata *dhâdhâ* dan lainnya.
2. Penulisan huruf *ê*, *è*, dan *é*. Padanan huruf *ê* dalam bahasa Indonesia seperti intonasi kata emas. Padanan huruf *è* dalam bahasa Indonesia seperti intonasi kata mersi. Padanan huruf *é* dalam bahasa Indonesia seperti intonasi kata meja. Contoh penulisan kata antara huruf *ê*, *è*, dan *é* dalam tesis.
  - huruf *ê* untuk menulis kata *pathêt*, *rêbab* dan sebagainya.
  - huruf *è* untuk menulis kata *sindhèn*, *sèlèh*, dan sebagainya.
  - huruf *é* untuk menulis kata *sléndro*, *pélog*, dan sebagainya.
3. Penulisan huruf *d* yang tidak ada dalam teks bahasa Indonesia namun mirip dengan intonasi *the* dalam bahasa Inggris. Contoh istilah *gender*.
4. Istilah bahasa Jawa yang masuk dalam KBBI tidak ditulis menggunakan *dh*. Contoh istilah *gendhing* ditulis *gending*.
5. Istilah-istilah asing di luar bahasa Indonesia ditulis miring. Contoh istilah *software*, *hardware*, *youtube*, *dusty feet* dan lainnya.
6. Penulisan singkatan:
  - n : naik
  - t : turun
  - g : gantung
  - N : *Nêm*
  - S : *Sângâ*



M	: <i>Manyurå</i>
Nn	: <i>Nêm naik</i>
Nt	: <i>Nêm turun</i>
Ng	: <i>Nêm gantung</i>
Mn	: <i>Manyurå naik</i>
Mt	: <i>Manyurå turun</i>
Mg	: <i>Manyurå gantung</i>
Sn	: <i>Sångå naik</i>
St	: <i>Sångå turun</i>
Sg	: <i>Sångå gantung</i>
DL	: <i>Dua Lolo</i>
DLC	: <i>Dua Lolo Cilik</i>
EL	: <i>Ela-Elo</i>
PG	: <i>Putut Gêlut</i>
DBY	: <i>Dêbyang-Dêbyung</i>
AY	: <i>Ayu Kuning</i>
KC	: <i>Kacaryan</i>
OB	: <i>Ora Butuh</i>
NB	: <i>Nampani Bukå</i>
TM	: <i>Tumurun</i>
JK	: <i>Jarik Kawung</i>
KKP	: <i>Kuthuk Kuning Kêmpyung</i>
Ddk	: <i>Duduk</i>
Mbl	: <i>Mbalung</i>
Ntr	: <i>Nutur</i>
Rbt	: <i>Rambatan</i>
Bal	: <i>Balungan</i>

7. Sistem pencatatan notasi menggunakan *titilaras Kapatihan* (Jawa) dan beberapa simbol yang lazim digunakan kalangan *pêngrawit*. Adapun *titilaras Kapatihan* (Jawa) dan simbol yang dimaksud ialah:

*Titilaras Kapatihan* (Jawa): **1̣, 2̣, 3̣, 4̣, 5̣, 6̣, 7̣, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 1̇, 2̇, 3̇**

- 1̣ : simbol nada *Ji* (*agêng*)  
 2̣ : simbol nada *Ro* (*agêng*)  
 3̣ : simbol nada *Lu* (*agêng*)

- 4̣ : simbol nada *Pat (agêng)*  
 5̣ : simbol nada *Ma (agêng)*  
 6̣ : simbol nada *Nêm (agêng)*  
 7̣ : simbol nada *Pi (sêdhêng)*  
 1 : simbol nada *Ji (sêdhêng)*  
 2 : simbol nada *Ro (sêdhêng)*  
 3 : simbol nada *Lu (sêdhêng)*  
 4 : simbol nada *Pat (sêdhêng)*  
 5 : simbol nada *Ma (sêdhêng)*  
 6 : simbol nada *Nêm (sêdhêng)*  
 7 : simbol nada *Pi (alit)*  
 1̣ : simbol nada *Ji (alit)*  
 2̣ : simbol nada *Ro (alit)*  
 3̣ : simbol nada *Lu (alit)*  
 ( : simbol *kênong*  
 ) : simbol *kêmpul*  
 || : simbol tanda ulang  
 ( : simbol *gong suwukan*  
 ( : simbol *gong agêng*  
 ) : simbol *gong agêng*  
 swk : simbol *suwuk*  
 / : simbol *kosokan rêbab maju*  
 \ : simbol *kosokan rêbab mundur*

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN .....	ii
PERSETUJUAN .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
INTISARI.....	v
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
CATATAN UNTUK PEMBACA .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xix
DAFTAR NOTASI.....	xx
DAFTAR TABEL .....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR GRAFIK.....	xxiv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan penelitian .....	7
2. Manfaat Penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Landasan Konseptual.....	14
F. Metode Penelitian .....	22
1. Pengumpulan Data .....	22



a. Jenis Data.....	22
b. Sumber Data .....	23
c. Teknik Pengumpulan Data.....	23
d. Sarana Pengumpulan Data.....	32
e. Validitas Data .....	32
2. Analisis Data .....	33
G. Sistematika Penulisan.....	34
BAB II.....	36
SISTEM GARAP GENDING ALIH PATHÊT .....	36
A. Pengertian Sistem Garap Gending .....	36
1. <i>Balungan Gending</i> .....	38
a. <i>Balungan Nibani</i> .....	44
b. <i>Balungan Mlaku</i> .....	45
c. <i>Balungan Nggantung</i> .....	46
d. <i>Balungan Dhélik</i> .....	47
e. <i>Balungan Mlèsèd</i> .....	48
f. <i>Balungan Tikêl</i> .....	49
g. <i>Balungan Ngadal</i> .....	50
h. <i>Balungan Pin Mundur</i> .....	51
i. <i>Balungan Maju Kembar</i> .....	51
j. <i>Balungan Pancêr</i> .....	52
2. <i>Sèlèh Gending</i> .....	53
a. <i>Sèlèh Alit</i> .....	54
b. <i>Sèlèh Sêdhêng</i> .....	55
c. <i>Sèlèh Agêng</i> .....	55
3. <i>Frasa Gending</i> .....	56
a. <i>Frasa Arah Nada Naik</i> .....	57

b. Frasa Arah Nada Turun.....	57
c. Frasa Arah Nada Gantung.....	58
B. Analisis Perubahan Sistem Garap Gending <i>Alih Pathêt</i> .....	61
1. Sistem Garap Gending <i>Sléndro</i> .....	62
a. Sistem Naik atau Turun (n/t) Satu Nada.....	63
b. Sistem Naik atau Turun (n/t) Dua Nada .....	68
2. Sistem Garap Gending <i>Pélog</i> .....	70
a. Sistem Naik atau Turun (n/t) Satu Nada.....	71
b. Sistem Naik atau Turun (n/t) Dua Nada .....	73
c. Sistem Tanpa Naik atau Turun (n/t) Nada.....	78
BAB III.....	82
TEKNIK GARAP GENDING ALIH PATHÊT .....	82
A. Pengertian Teknik Garap Gending.....	82
B. <i>Piranti</i> Teknik Garap Gending .....	84
1. <i>Rêbab</i> .....	85
a. <i>Kosokan Rêbab</i> .....	87
b. <i>Sèlèh Rêbab</i> .....	88
c. <i>Céngkok Rêbab</i> .....	91
2. <i>Gêndèr</i> .....	96
a. <i>Sèlèh Melodi Gêndèr</i> .....	97
b. <i>Céngkok Gêndèr</i> .....	98
C. Analisis Perubahan Teknik Garap Gending <i>Alih Pathêt</i> .....	112
1. Teknik Garap Gending <i>Sléndro</i> .....	113
a. Sistem n/t Satu Nada .....	114
b. Sistem n/t Dua Nada .....	119
2. Teknik Garap Gending <i>Pélog</i> .....	122
a. Sistem n/t Satu Nada .....	123

b. Sistem n/t Dua Nada .....	125
c. Sistem Tanpa n/t Nada.....	130
BAB IV .....	134
PROSES TERJADINYA ALIH PATHÊT .....	134
A. Faktor Internal .....	134
1. <i>Pêmbonang</i> .....	135
a. Pengkayaan Penyajian Gending .....	136
b. Waktu Penyajian Gending.....	137
c. <i>Ajang</i> Menampilkan Kepiawaian .....	141
2. <i>Pengrêbab</i> .....	142
a. Pengkayaan Penyajian Gending .....	142
b. Waktu Penyajian Gending.....	144
c. <i>Ajang</i> Menampilkan Kepiawaian .....	145
3. Penata gending .....	146
a. Pengkayaan Penyajian Gending .....	147
b. Waktu Penyajian Gending.....	149
c. <i>Ajang</i> Menampilkan Kepiawaian.....	150
B. Faktor Eksternal .....	151
1. Kesamaan Kontur Melodi <i>Balungan</i> .....	151
a. Kontur Melodi Gending <i>Sléndro</i> .....	152
b. Kontur Melodi Gending <i>Pélog</i> .....	155
2. Terefleksinya <i>Céngkok</i> Instrumen Garap.....	160
BAB V.....	162
PENUTUP .....	162
A. Kesimpulan .....	162
B. Saran.....	164
DAFTAR PUSTAKA.....	165



NARASUMBER.....	169
GLOSARIUM.....	170
BIODATA.....	175



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Alur proses garap gending <i>alih pathêt</i> .....	16
Bagan 2. Sistem dan Subsistem. ....	37



## DAFTAR NOTASI

Notasi 1. <i>Mérong gending Bondhet</i> .....	44
Notasi 2. <i>Inggah gending Gambirsawit</i> .....	45
Notasi 3. <i>Mérong gending Gambirsawit</i> .....	45
Notasi 4. <i>Mérong gending Bontit</i> .....	47
Notasi 5. <i>Umpak ladrang Wilujêng</i> .....	48
Notasi 6. <i>Ladrang Gonjang Sèrèt</i> .....	49
Notasi 7. <i>Umpak kêtawang Suka Asih</i> .....	50
Notasi 8. <i>Ladrang Pakumpulan kênong pertama gongan kedua</i> .....	50
Notasi 9. <i>Ladrang Pakumpulan kênong keempat gongan kedua</i> .....	51





## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pembagian Nada-Nada Gamelan (dok. Hastanto).....	42
Tabel 2. <i>Sèlèh</i> nada dalam <i>laras sléndro</i> . ....	54
Tabel 3. <i>Sèlèh</i> nada dalam <i>laras pélog</i> . ....	54
Tabel 4. <i>Biang Pathêt</i> (dok. Hastanto). ....	60
Tabel 5. Kesejajaran <i>pathêt</i> . ....	61
Tabel 6. <i>Kêtawang Sinom Parijathå pathêt manyurå</i> .....	63
Tabel 7. <i>Kêtawang Sinom Parijathå pathêt sangå</i> . ....	65
Tabel 8. <i>Ladrang Mugirahayu pathêt manyurå</i> . ....	68
Tabel 9. <i>Ladrang Grompol pathêt nêm</i> . ....	69
Tabel 10. <i>Ladrang Gégot pathêt nêm</i> . ....	71
Tabel 11. <i>Ladrang Gégot pathêt barang</i> . ....	72
Tabel 12. <i>Ladrang Têdhak Saking pathêt barang</i> .....	73
Tabel 13. <i>Ladrang Têdhak Saking pathêt limå</i> .....	76
Tabel 14. <i>Gending Titipati pélog barang</i> . ....	78
Tabel 15. <i>Gending Titipati pélog nêm</i> . ....	80
Tabel 16. <i>Kosok Mbalung</i> . ....	87
Tabel 17. <i>Kosok Nduduk</i> . ....	87
Tabel 18. <i>Kosok Wangsul</i> . ....	87
Tabel 19. <i>Kosok Kêcrêkan</i> . ....	87
Tabel 20. <i>Kosok Sendal Pancing</i> . ....	88
Tabel 21. <i>Rêbaban sèlèh 2</i> . ....	89
Tabel 22. <i>Rêbaban sèlèh 3</i> . ....	89
Tabel 23. <i>Rêbaban sèlèh 5</i> . ....	90
Tabel 24. <i>Rêbaban sèlèh 6</i> . ....	90
Tabel 25. <i>Rêbaban sèlèh 1</i> . ....	91
Tabel 26. <i>Céngkok rêbab (nduduk) pathêt manyurå</i> . ....	92
Tabel 27. <i>Céngkok rêbab (nduduk) pathêt sangå</i> . ....	92
Tabel 28. <i>Céngkok rêbab (gantung)</i> . ....	92
Tabel 29. <i>Céngkok rêbab (tuturan)</i> . ....	93
Tabel 30. <i>Céngkok rêbab Ayu Kuning (AY) manyurå dan sangå</i> . ....	93
Tabel 31. <i>Céngkok rêbab Putut Gêlut (PG) manyurå dan sangå</i> . ....	94
Tabel 32. <i>Céngkok rêbab Débyang-débyung (DBY) manyurå dan sangå</i> . ....	94

Tabel 33. Céngkok rébab Kacaryan (KC) manyurá dan sângá. ....	95
Tabel 34. Céngkok rébab Bandul. ....	95
Tabel 35. Céngkok gèndèr Dua Lolo (DL) manyurá. ....	98
Tabel 36. Céngkok gèndèr Dua Lolo (DL) sângá. ....	98
Tabel 37. Céngkok gèndèr Dua Lolo Cilik (DLC). ....	99
Tabel 38. Céngkok gèndèr Jarik Kawung (JK) manyurá. ....	99
Tabel 39. Céngkok gèndèr Jarik Kawung (JK) sângá. ....	100
Tabel 40. Céngkok gèndèr Kuthuk Kuning Kèmpyung (KKP) 2 manyurá. ....	100
Tabel 41. Céngkok gèndèr Kuthuk Kuning Kèmpyung (KKP) 2 sângá. ....	101
Tabel 42. Céngkok gèndèr Kuthuk Kuning Kèmpyung (KKP) 3 manyurá. ....	101
Tabel 43. Céngkok gèndèr Kuthuk Kuning Kèmpyung (KKP) 3 sângá. ....	102
Tabel 44. Céngkok gèndèr Kacaryan (KC) manyurá. ....	102
Tabel 45. Céngkok gèndèr Kacaryan (KC) sângá. ....	103
Tabel 46. Céngkok gèndèr Ora Butuh (OB). ....	104
Tabel 47. Céngkok gèndèr Tumurun (TM) dan Kuthuk Kuning Gèmbayang (KKG) .....	104
Tabel 48. Céngkok gèndèr Nduduk. ....	105
Tabel 49. Céngkok gèndèr Gantungan (Gt). ....	106
Tabel 50. Céngkok gèndèr Putut Gélut (PG) manyurá. ....	106
Tabel 51. Céngkok gèndèr Putut Gélut (PG) sângá. ....	107
Tabel 52. Céngkok gèndèr Dèbyang-dèbyung (DBY) manyurá. ....	108
Tabel 53. Céngkok gèndèr Dèbyang-dèbyung (DBY) sângá. ....	109
Tabel 54. Céngkok gèndèr Ayu Kuning (AK) manyurá. ....	110
Tabel 55. Céngkok gèndèr Ayu Kuning (AK) sângá. ....	110
Tabel 56. Céngkok gèndèr Nampani Buká (NB). ....	111
Tabel 57. Siklus waktu penyajian gending (Dok. Suraji). ....	138

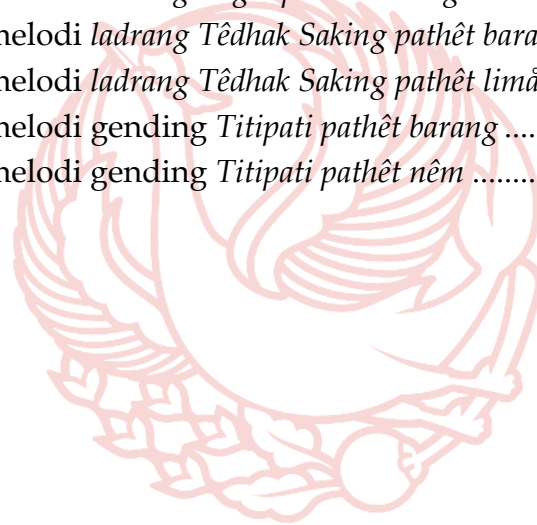
## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. *Saron pênêrus* (kiri), *saron barung* (têngah), dan *dêmung* (kanan)... 43  
Gambar 2. *Slênthêm* ..... 43



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Ilustrasi kontur melodi.....	21
Grafik 2. <i>Frasa</i> arah nada naik .....	57
Grafik 3. <i>Frasa</i> arah nada turun.....	58
Grafik 4. <i>Frasa</i> arah nada turun.....	59
Grafik 5. Kontur melodi <i>kêtawang Sinom Parijathå pathêt manyurå</i> .....	153
Grafik 6. Kontur melodi <i>kêtawang Sinom Parijathå pathêt sångå</i> .....	153
Grafik 7. Kontur melodi <i>ladrang Mugirahayu pathêt manyurå</i> .....	154
Grafik 8. Kontur melodi <i>ladrang Grompol pathêt nêm</i> .....	154
Grafik 9. Kontur melodi <i>ladrang Gégot pathêt nêm</i> .....	156
Grafik 10. Kontur melodi <i>ladrang Gégot pathêt barang</i> .....	156
Grafik 11. Kontur melodi <i>ladrang Têdhak Saking pathêt barang</i> .....	157
Grafik 12. Kontur melodi <i>ladrang Têdhak Saking pathêt limå</i> .....	157
Grafik 13. Kontur melodi gending <i>Titipati pathêt barang</i> .....	159
Grafik 14. Kontur melodi gending <i>Titipati pathêt nêm</i> .....	159



## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Siti Nur. 2020. "Kajian Garap *Rêbab: Rambu, Gêndhing Kêthuk 4 Kêrêp Minggah 8 Laras Pélog Pathêt Nêm (Kasepuhan)*." Surakarta: Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
- Sabdo Aji, Ananto. 2019. "Konsep *Mandheg* Dalam Karawitan Gaya Surakarta." *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan* 20 (2): 81–95. <https://doi.org/10.24821/resital.v20i2.3219>.
- Ambarwati, Uni, and Suyoto. 2020. "Ngelik *Silihan* Dalam Karawitan Gaya Surakarta." *Keteg: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran Dan Kajian Tentang Bunyi* 19 (2): 67–84. <https://doi.org/10.33153/keteg.v19i2.3075>.
- Bayu Aji, Nanang. 2019. "Sistem Garap *Balungan Céngkok Mati* Dalam Karawitan Tradisi Gaya Surakarta." Surakarta: Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
- Becker, Judith. 1980. *Traditional Music in Modern Java*. Honolulu: The University Press of Hawaii.
- Budi Prasetya, Hanggar. 2012. "*Pathet: Ruang Bunyi* Dalam Karawitan Gaya Yogyakarta." *Panggung* 22 (1): 67–82. <https://doi.org/10.26742/panggung.v22i1.36>.
- Budiarti, Muriah. 2013. "Konsep *Kepesindenan* Dan Elemen-Elemen Dasarnya." *Harmonia: Journal of Arts Research and Education* 13 (2): 147–56. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v13i2.2781>.
- Djumadi. 1975. *Titilaras Rebaban Jilid II*. Surakarta: Akademi Seni Karawitan Indonesia.
- Hastanto, Sri. 1985. "*The Concept of Pathet in Central Javanese Gamelan Music*." Durham University.
- Hastanto, Sri. 2009. *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa*. Program Pascasarjana bekerja sama dengan ISI Press Surakarta.
- Hood, Mantle. 1954. *The Nuclær Theme as a Determinant of Patet in Javanese Music*. Groningen and Djakarta: J.B. Wolters.
- Jazeri, Mohamad. 2020. *Makna Tata Simbol Dalam Upacara Pengantin Jawa*. Tulungagung: Akademia Pustaka.



- Kriswanto, Kriswanto. 2016. "Model Dasar Pembelajaran Instrumen *Rebab* Bagi Anak-Anak Tingkat Sekolah Dasar: Sebuah Upaya Menggali Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Karawitan Jawa." *CORAK* 5 (2). <https://doi.org/10.24821/corak.v5i2.2383>.
- Kunst, Jaap. 1973. *Music in Java*. Ed. Ernst Heins. 2 Vols. The Hague: Martinus Nijhoff.
- Lestari, Muindra. 2018. "Garap *Rebab: Gonjanganom, Jentara, Lentreng, Humbag, Karawitan, Anglir Mendhung*." Surakarta: Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
- Martopangrawit, L R. 1975. *Pengetahuan Karawitan*. Surakarta: ASKI.
- Martopangrawit, R L. 1973. *Titilaras Cengkok-Cengkok Genderan Dengan Wiletannya Jilid 1*. Surakarta: Akademi Seni Karawitan Indonesia.
- Martopangrawit, R L. 1976. *Titilaras Cengkok-Cengkok Genderan Dengan Wiletannya Jilid 2*. Surakarta: Akademi Seni Karawitan Indonesia.
- Mloyowidodo, S. 1976a. *Gending-Gending Jawa Gaya Surakarta Jilid I*. Surakarta: ASKI.
- Mloyowidodo, S. 1976b. *Gending-Gending Jawa Gaya Surakarta Jilid II*. Surakarta: ASKI.
- Mulyati, Yati. 2005. *Konsep Sistem Informasi*. *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*. Vol. 3. Yogyakarta: Deepublisher. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=o8LjCAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=jeperson+hutahaeen+2015&ots=ttdrj\\_cj&sig=XVnrRcO7c4sROXzyyTQL9Xu7fLk&redir\\_esc=y#v=onepage&q=jeperson hutahaeen 2015&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=o8LjCAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=jeperson+hutahaeen+2015&ots=ttdrj_cj&sig=XVnrRcO7c4sROXzyyTQL9Xu7fLk&redir_esc=y#v=onepage&q=jeperson hutahaeen 2015&f=false).
- Muslihudin, Muhamad dan Oktavianto. 2016. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur Dan UML*. Edited by Arie Pramestra. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Cakra Books.
- Budi Prasetya, Hanggar. 2010. "Mleset Dalam Karawitan: Kasus Pada Gending Pangkur." *Gelar: Jurnal Seni Budaya*.
- Prastyo, Yuwono and Saepudin, Asep. 2020. "Tafsir Garap Gender Dalam Gending *Kembang Sore Laras Slendro Pathet Sanga Kendhangan Jangga*

- Kendhang Satunggal*" 5 (2): 171-83.
- Probosini, Agustina Ratri and Nugroh, Albertus Wisnu Aji. 2019. "Pembelajaran Karawitan Liturgi Pada Kelompok Karawitan Remaja Gita Rarya Di Yogyakarta." *PROMUSIKA* 6 (1): 51-61. <https://doi.org/10.24821/promusika.v6i1.3155>.
- Purwadarminta, W J S. 1939. "Baoesastra Djawa, B." *Batavia: Mattschappij Groningen*.
- Rahayu, Sukei. 2017. *Garap Sindhenan Jawa Timur (Surabayan)*. Surakarta: ISI Press.
- Samosir, Kristina. 2018. "Analisis Musikal Dan Tekstual *Urdo-Urdo* Pada Masyarakat Simalungun Di Desa Bahapal Raya Kecamatan Pematang Raya Kabupaten Simalungun". Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Setyani, Niken. 2016. *Fungsi Dan Garap Gending Mugi Rahayu*. Surakarta: Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
- Sindoesawarno. 1973. *Ilmu Karawitan*. Jilid 1. Surakarta: Sekolah Tinggi Seni Indonesia.
- Soetandyo. 2002. *Kamus Istilah Karawitan*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Sosodoro, Bambang. 2015. "Mungguh Dalam Garap Karawitan Gaya Surakarta: Subjektifitas Pengrawit Dalam Menginterpretasi Sebuah Teks Musikal." *Keteg: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran Dan Kajian Tentang "Bunyi"* 15 Nomor1.
- Sugimin. 2013. "Aneka Garap *Ladrang Pangkur*." *Keteg: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran Dan Kajian Tentang "Bunyi"* 13 (aneka garap *ladrang pangkur*): 88-122.
- Sulistyo, Rohsit. 2019. "Garap *Rebab Sidamulya Gendhing Kethuk 4 Awis Minggah 8 Laras Sléndro Pathet Nem*: Studi Kasus Alih Laras." Surakarta: Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
- Sumarsam. 1976. *Inner Melody in Javanese Gamelan*. Wesleyan University. <https://books.google.co.id/books?id=BuULPQAACAAJ>.
- Sumiyoto, IGN. 1992. "Gending *Gender* Karawitan Jawa Gaya Surakarta." Yogyakarta: Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.
- Sunu Punjul Tyoso, Julianto. 2016. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Deepubliser.

- Supanggah, Rahayu. 1985. *“Introduction Aux Styles d’Interpretation Dans La Musique Javanaise.”* Atelier National de Reproduction des Thèses de l’Univ. de Lille.
- Supanggah, Rahayu. 1994. *“Gatra: Inti Dari Konsep Gendhing Tradisi Jawa.”* *Wilêd: Jurnal Seni*, 13–26.
- Supanggah, Rahayu. 2002b. *Bothekan Karawitan I*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Supanggah, Rahayu. 2009. *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: ISI Press Surakarta.
- Suraji. 2001. *Garap Kendang Inggah Ketuk 8 Gendhing-Gendhing Klenengan Gaya Surakarta Sajian Irama Wilêd*. Surakarta: STSI Surakarta.
- Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Edited by Christian Putri. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyoto. 2021. *“Garap Rujak-Rujakan Dalam Sindhenan Gaya Surakarta.”* *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan* 21 (2): 63–72. <https://doi.org/10.24821/resital.v21i2.4365>.
- Utami, Yuni Her. 2013. *“Nilai Moral Yang Terkandung Dalam Cakepan Gending-Gending Irian Upacara Pengantin Adat Jawa.”* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Waridi. 2005. *“Tiga Pilar Kehidupan Karawitan Jawa Gaya Surakarta Masa Pasca Kemerdekaan Periode 1950-1970 An.”* Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Wikandaru, Reno, and Suminto A Sayuti. 2019. *“Ontologi Pathet: Kajian Kritis Terhadap Pathet Sebagai Representasi Norma Ontologis Transendental Dalam Pergelaran Wayang.”* *Jurnal Filsafat* 29 (2): 244–74. <https://doi.org/10.22146/jf.48784>.
- Yampolsky, Philip. 1987. *Lokananta A Discography of The National Recording Company of Indonesia 1957-1985*. Wisconsin: University of Wisconsin Medison.

## NARASUMBER

- Alm. Darsono (67 th). Seniman karawitan dan guru vokal. Laweyan, Surakarta.
- Bagus Danang Surya Putra (32 th). Seniman karawitan, menguasai instrumen *rêbab*, *kendang*, dan *gender*. Tretes, KaRangkêpoh, Karanggede, Boyolali.
- Mariun (64 th). Seniman karawitan, menguasai instrumen *bonang barung*. Ngemplak, Alastuwo, Kebakkramat, Karanganyar.
- Rusdiyantoro (64 th). Seniman karawitan, menguasai bidang ilmu karawitan. Benowo RT 06/VII, Ngringo, Jatên, Karanganyar.
- Sukamso (64 th). Seniman karawitan, menguasai instrumen *gêndèr*. Benowo RT 06/VII, Ngringo, Jatên, Karanganyar.
- Sularno (70 th). Seniman karawitan, menguasai instrumen *rêbab* dan *gender*. Jatikuwung, Gondangrejo, Karangayar.
- Supardi (64 th). Seniman karawitan, menguasai instrumen *bonang barung*. Benowo RT 06/VII, Ngringo, Jatên, Karanganyar.
- Suwita Radya (64 th). *Tindhah Abdi Dalem Pêngrawit* Kasunanan Surakarta, pimpinan kelompok karawitan Cahya Laras Klatên, Empu Karawitan ISI Surakarta. Sratên, Trunuh, Klatên Selatan, Klatên.
- Suyoto (62 th). *Pengrêbab*, *pengendang*, *pambiwara* dan guru vokal. Tlumpuk, Waru, Kebakkramat, Karanganyar.

## GLOSARIUM

### A

- Ada-ada* salah satu jenis lagu (sulukan dalang) dari tiga jenis *sulukan* yang diiringi ricikan *gêndèr barung*, *dhodhogan*, *keprak*, *gong*, *kênong* untuk menimbulkan suasana *sereng*, *tegang*, *marah*, dan *tergesa-gesa*.
- Agêng / gedhé* secara harfiah berarti besar dan dalam karawitan Jawa digunakan untuk menyebut gending yang berukuran panjang dan salah satu jenis tembang
- Alus* secara harfiah berarti halus, dalam karawitan Jawa dimaknai lembut tidak meledak-ledak.
- Ayak-ayakan* salah satu komposisi musikal karawitan Jawa.

### B

- Balungan* pada umumnya dimaknai sebagai kerangka gending.
- Bedhaya* nama tari istana yang ditarikan oleh sembilan atau tujuh penari wanita
- Bedhayan* untuk menyebut vokal yang dilantunkan secara bersama-sama dalam sajian tari *bedhaya-srimpi* dan digunakan pula untuk menyebut vokal yang menyerupainya.
- Bukå* istilah dalam musik gamelan Jawa untuk menyebut bagian awal memulai sajian gending atau suatu komposisi musikal.

### C

- Cakepan* istilah yang digunakan untuk menyebut teks atau syair vokal dalam karawitan Jawa.
- Céngkok* pola dasar permainan instrumen dan lagu vokal. *Céngkok* dapat pula berarti gaya. Dalam karawitan dimaknai satu *gongan*. Satu *céngkok* sama artinya dengan satu *gongan*.



**D**

*Dados/dadi*                    suatu istilah dalam karawian Jawa gaya Surakarta untuk menyebut gending yang beralih ke gending lain dengan bentuk yang sama

**G**

*Gamelan*                    gamelan dalam pemahaman benda material sebagai sarana penulisan gending.

*Garap*                        Suatu upaya kreatif untuk melakukan pengolahan suatu bahan atau materi yang berbentuk gending yang berpola tertentu dengan menggunakan berbagai pendekatan sehingga menghasilkan bentuk atau rupa/gending secara nyata yang mempunyai kesan dan suasana tertentu sehingga dapat dinikmati.

*Gender*                      nama salah satu instrumen gamelan Jawa yang terdiri dari rangkaian bilah-bilah perunggu yang direntangkan di atas rancangan (rak) dengan nada-nada dua setengah oktaf.

*Gending*                    istilah untuk untuk menyebut komposisi musikal dalam musik gamelan Jawa.

*Gerongan*                    lagu nyanyian bersama yang dilakukan oleh *penggerong* atau vokal putra dalam sajian *klênèngan*

*Gong*                         salah satu instrumen gamelan Jawa yang berbentuk bulat dengan ukuran yang paling besar diantara instrumen gamelan yang berbentuk *pencon*.

**I**

*Inggah*                      *Balungangending* atau gending lain yang merupakan lanjutan dari gending tertentu.

*Irama*                        Perbandingan antara jumlah pukulan ricikan saron pênêrus dengan ricikan *balungan*. Contohnya, ricikan *balungan* satu kali *sabêtan* berarti empat kali *sabêtan* saron pênêrus. Atau bisa juga disebut pelebaran dan penyempitan *gatra*.

<i>Irama dadi</i>	tingkatan <i>irama</i> didalam satu <i>sabêtan balungan</i> berisi <i>sabêtan</i> empat <i>saron pênêrus</i> .
<i>Irama tanggung</i>	tingkatan <i>irama</i> didalam satu <i>sabêtan balungan</i> derisi dua <i>sabêtan saron pênêrus</i> .
<i>Irama wilêd</i>	tingkatan <i>irama</i> didalam satu <i>sabêtan balungan</i> derisi delapan <i>sabêtan saron pênêrus</i>

**K**

<i>Kalajêngaken</i>	Suatu gending yang beralih ke gending lain (kecuali <i>mérong</i> ) yang tidak sama bentuknya. Misalnya dari <i>ladrang</i> ke <i>kêtawang</i> .
<i>Kêmpul</i>	jenis instrumen musik gamelan Jawa yang berbentuk bulat berpencu dengan beranèka ukuran mulai dari yang berdiameter 40 sampai 60 cm. Dibunyikan dengan cara digantung di <i>gayor</i> .
<i>Kendhang</i>	salah satu instrumen gamelan yang mempunyai peran sebagai pengatur irama dan tempo.

**L**

<i>Laras</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. sesuatu yang bersifat “enak atau nikmat untuk didengar atau dihayati;</li> <li>2. nada, yaitu suara yang telah ditentukan jumlah frekwensinya (<i>penunggul, gulu, dhadha, pélog, limo, nêr, dan barang</i>);</li> </ol>
<i>Laya</i>	dalam istilah karawitan berarti tempo; bagian dari permainan irama

**M**

<i>Mandeg</i>	memberhentikan penulisan gending pada bagian <i>seleh</i> tertentu untuk memberi kesempatan <i>sindhen</i> menyajikan solo vokal. Setelah sajian solo vokal selesai dilanjutkan sajian gending lagi.
<i>Mérong</i>	Suatu bagian dari <i>balungangending</i> (kerangka gending) yang merupakan rangkaian perantara antara

bagian buka dengan bagian *balungangending* yang sudah dalam bentuk jadi. Atau bisa diartikan sebagai bagian lain dari suatu gending atau *balungangending* yang masih merupakan satu kesatuan tapi mempunyai sistem garap yang berbeda. Nama salah satu bagian komposisi musikal karawitan Jawa yang besar kecilnya ditentukan oleh jumlah dan jarak penempatan kethuk.

<i>Minggah</i>	beralih ke bagian yang lain
<i>Mungguh</i>	sesuai dengan karakter/sifat gending.
<b>N</b>	
<i>Ngadhah</i>	jenis melodi <i>balungan</i> gending yang terdiri dari harga nada yang beragam
<i>Ngêlik</i>	sebuah bagian gending yang tidak harus dilalui, tetapi pada umumnya merupakan suatu kebiasaan untuk dilalui. Selain itu ada gending-gending yang <i>ngêliknya</i> merupakan bagian yang wajib, misalnya gending-gending <i>alit</i> ciptaan <i>Mangkunegara IV</i> . Pada bentuk <i>ladrang</i> dan <i>kêtawang</i> , bagian <i>ngêlik</i> merupakan bagian yang digunakan untuk menghadirkan vokal dan pada umumnya terdiri atas melodi-melodi yang bernada tinggi atau kecil (Jawa= <i>cilik</i> ).
<b>P</b>	
<i>Pathêt</i>	situasi musikal pada wilayah <i>rasa seleh</i> tertentu.
<i>Prenés</i>	Lincak dan bernuansa <i>meledak</i>
<b>R</b>	
<i>Rambahan</i>	indikator yang menunjukkan panjang atau batas ujung akhir permainan suatu rangkaian notasi <i>balungan</i> gending.

**S**

*Sèlèh* nada akhir dari suatu gending yang memberikan kesan selesai

*Sesegan* bagian *inggah*gending yang selalu dimainkan dalam irama tanggung dan dalam gaya tabuhan keras.

*Sléndro* Salah satu tonika/ laras dalam gamelan Jawa yang terdiri dari lima nada yaitu 1, 2, 3, 5, dan 6.

*Sindhénan* lagu vokal tunggal yang dilantunkan oleh *sindhèn*.

*Srimpèn* untuk menyebut vokal yang dilantunkan secara bersama-sama dalam sajian tari *srimpi*.

*Suwuk* istilah untuk berhenti dalam sebuah sajian gending.

**T**

*Tafsir* keterangan, interpretasi, pendapat, atau penjelasan agar maksudnya lebih mudah dipahami/upaya untuk menjelaskan arti sesuatu yang kurang jelas.

**U**

*Umpak* bagian dari *balungangending* yang menghubungkan antara *mérong* dan ngêlik.

**W**

*Wilêdan* variasi-variasi yang terdapat dalam céngkok yang lebih berfungsi sebagai hiasan lagu-lagu.

## BIODATA



### a. Biodata Pribadi

1. Nama : Harun Ismail
2. Tempat Tanggal Lahir : Sragen, 4 Mei 1997.
3. Kebangsaan : Indonesia.
4. Agama : Islam.
5. Alamat : Sehat Rt 25/Rw 08, Jirapan, Masaran,  
Sragen 57282
6. E-mail : [harunismail300@gmail.com](mailto:harunismail300@gmail.com)

### b. Riwayat Pendidikan

1. TK : Tk Pertiwi Gondang 2003/2004
2. SD : SDN 3 Jirapan Lulus Tahun 2009/2010
3. SMP : SMP N 3 Mojogedang Lulus Tahun  
2012/2013
4. SMK : SMK N 8 Surakarta Lulus Tahun  
2015/2016
5. Strata-1 : ISI SURAKARTA Lulus Tahun 2019/2020

### c. Pengalaman Karya Seni:

- a. Wiji Tembang Concert with Peni Candra Rini, 2022.
- b. Pekan Komponis Indonesia with Jody Diamond (Amerika),  
2021.
- c. Solo International Performing Arts (SIPA) with Peni Candra  
Rini, 2021.
- d. Solo Artoz with Peni Candra Rini, 2021.



- e. Nyarirasmara with Peni Candra Rini and Oivindzahlsen (Norwegia), 2021.
- f. New Tradition Music Concert with Peni Candra Rini, 2020.
- g. One Beat Marathon with Peni Candra Rini, 2020.
- h. Opening China ASEAN Culture Art Weeks with Wahyu Thoyyib P. and Guangxi Symphony Orchestra in Guilin Grand Theater Guangxi, 2020, China
- i. Post Festival with Peni Candra Rini Tahun, 2019.
- j. Pekan Kebudayaan Nasional (PKN) with Rahayu Supanggah and Peni Candra Rini, 2019.
- k. Asian Cultural Council (ACC) with Peni Candra Rini, 2019.
- l. Walayagangsa with Wahyu Thoyyib, 2019.
- m. Collaboration with Julient Saumande (France) and Jagad Sentana Art (JSA) 2019.
- n. Temu Musik Skena Nusantara 6.1 with Wahyu Thoyyib P. 2018.
- o. Yogyakarta Gamelan Festival (YGF) to 23 with Wahyu Thoyyib P. 2018.
- p. TIMUR Music Concert with Peni Candra Rini 2018, Hall De Tjolomadoe.
- q. Kalatidha Music Concert with Wahyu Thoyyib P. 2018.
- r. Internasional Gamelan Festival (IGF) with Peni Candra Rini, 2018.
- s. Internasional Gamelan Festival (IGF) with Wahyu Thoyyib P, 2018.
- t. The Silk Roads Internatioal Music Festival “Ndregil Grup”, 2018, China.
- u. The Best Performance National Student Art Competition Festival (FLS2N), 2014